

PENDAMPINGAN PEMBIASAAN MEMBACA BUKU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA SISWA TK AISIYIAH KRAJAN JEBRES SURAKARTA**Viona Rahmawati¹, Sri Ernawati²**^{1,2}Prodi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora Dan Seni, Universitas Sahid Surakarta¹rahmawativiona5@gmail.com, ²bundaaditkoe@gmail.com**Abstract**

This devotion aims to shape students' reading interest through the habit of reading books at TK Aisyiyah Krajan Surakarta. The method used is habituation with the stages of preparing a reading place, correcting children's reading, giving grades and feedback, reading books per syllable, and giving grades and feedback. The expected results are that students become more disciplined in using time and more regular in learning, and come earlier to read books independently and with discipline. This study also aims to improve cognitive abilities and shape children's better characters through good reading habits.

Keywords: Reading Interest, Reading Habits, Reading Books, Discipline, Children's Character.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk membentuk minat baca siswa melalui kebiasaan membaca buku di TK Aisyiyah Krajan Surakarta. Metode yang digunakan adalah pembiasaan dengan tahapan menyiapkan tempat membaca, mengkoreksi bacaan anak, memberikan nilai dan umpan balik, membaca buku per suku kata, dan memberikan nilai dan umpan balik. Hasil yang diharapkan adalah siswa menjadi lebih disiplin dalam menggunakan waktu dan lebih teratur dalam belajar, serta datang lebih awal untuk membaca buku secara mandiri dan disiplin. Pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan membentuk karakter anak yang lebih baik melalui kebiasaan membaca yang baik.

Kata Kunci: Minat Baca, Kebiasaan Membaca, Membaca Buku, Kedisiplinan, Karakter Anak.

Submitted: 2025-06-10

Revised: 2025-06-26

Accepted: 2025-07-08

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian dan kemampuan anak di masa depan. Minat dan bakat anak TK Aisyiyah Krajan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar. Minat adalah ketertarikan anak terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu, sedangkan bakat adalah kemampuan alami anak dalam melakukan sesuatu. Minat dan bakat anak TK Aisyiyah Krajan dapat mempengaruhi motivasi dan kesenangan anak dalam belajar. Ketika anak memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan kegiatan belajar, mereka akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memahami minat dan bakat anak TK Aisyiyah Krajan dan memfasilitasi mereka untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Anak usia dini merupakan masa rentan anak berusia 0-6 tahun (Sisdiknas, 2003). Dilihat dari tahapan perkembangannya, anak usia dini berada pada masa emas (Anjani dkk., 2023). Pada masa ini perkembangan anak dalam segala aspek berkembang pesat dan memerlukan stimulasi yang teratur dan terus menerus untuk memaksimalkan perkembangan dalam segala aspek.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama orang tua, masyarakat dan pemerintah. Proses penyelenggaraan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada Bab XV pasal 56 bahwa berlangsung dalam tiga tatanan pokok yang dikenal dengan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat (Bariyah, 2019). Partisipasi masyarakat juga menjadi dasar demokrasi dan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan. Sekolah dan orang tua perlu menciptakan sinergi yang berkelanjutan.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini penting untuk tumbuh kembang anak Mulia (2023). Kontribusi orang tua diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan belajar anak dan berdampak pada tahapan selanjutnya (Wiguna & Sunariyadi, 2021; Wiguna & Ekaningtyas, 2021). Partisipasi orang tua tidak hanya memungkinkan anak berkembang dalam satu aspek saja, namun juga memungkinkan anak berkembang dalam banyak aspek. Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademik anak, dan waktu anak bersama orang tua dapat menumbuhkan perilaku positif. Keterlibatan orang tua tidak hanya membawa dampak baik bagi anak, namun juga bagi orang tua dan guru. Bagi orang tua, partisipasi mereka dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan diri dalam membesarkan anak serta membuat mereka semakin tertarik dengan pendidikan anaknya (Andari et al., 2023; Andari & Widyasari, 2022; Sunariyadi, N. S., & Andari, 2021). Bagi guru dan sekolah, keterlibatan orang tua berdampak positif pada peningkatan hubungan orang tua-guru dan iklim sekolah yang lebih baik Hornby dalam Asmawati dkk (2019)

dengan kegiatan membaca sejak dini. TK Aisyiyah Krajan merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks anak-anak. Dalam upaya meningkatkan minat baca anak-anak, TK Aisyiyah Krajan telah melaksanakan berbagai program membaca, termasuk kebiasaan buku sebelum pelaksanaan belajar mengajar.

Kegiatan ini akan menjadi lebih efektif jika dilakukan secara menyenangkan, konsisten, serta didukung lingkungan sekitar. Pemberian pujian atau reward, dan lingkungan baca yang menarik dapat memperkuat motivasi anak untuk terus membaca. Dengan demikian pembiasaan membaca menjadi proses pembentukan karakter sejak dini dengan memahami minat dan bakat anak TK Aisyiyah Krajan, guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak. Selain itu, memahami minat dan bakat anak TK Aisyiyah Krajan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi anak dan membantu mereka mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan.

Minat baca merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks. Menurut ahli psikologi pendidikan, Anderson (1984), minat baca dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, lingkungan, dan pengalaman (Anderson, 1984, hal. 12). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, minat baca dapat dibentuk melalui kebiasaan membaca yang dilakukan secara teratur dan menyenangkan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Wigfield dan Guthrie (1997) menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca anak-anak (Wigfield & Guthrie, 1997, hal. 145). Dalam konteks pendidikan Islam, kebiasaan membaca Iqro dan buku lainnya dapat menjadi cara efektif untuk membentuk minat baca dan meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Menurut ahli pendidikan Islam, Al-Ghazali (2005), membaca Iqro dan buku lainnya dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari (Al-Ghazali, 2005, hal. 23). Dalam konteks TK Aisyiyah Krajan, kebiasaan membaca buku sebelum pelaksanaan belajar mengajar dapat menjadi cara efektif untuk membentuk minat baca dan meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.

Timbulnya minat terhadap sesuatu ditandai adanya rasa senang atau tertarik terhadapnya (Triatma, 2016). Minat dapat diwujudkan melalui keterlibatan atau partisipasi aktif seseorang dalam suatu kegiatan, jadi bukan hanya sebuah ekspresi yang dinyatakan oleh seseorang bahwa dia menyukai sesuatu. Jadi, minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seorang individu terhadap sesuatu yang lebih disenangi sehingga mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu hal tersebut dengan kemauannya sendiri. Gondmen mendefinisikan membaca sebagai tindakan memilih makna dari deretan kata-kata yang tidak hanya tersurat, tetapi juga dari deretan kata-kata yang tersirat. (Elendiana, 2020). Membaca adalah bagian dari literasi yang mana merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia sebagai masyarakat yang senantiasa perlu menyesuaikan dirinya

dengan perkembangan zaman (Akbar et al., 2022). Membaca merupakan aktivitas penting bagi setiap orang yang ingin menggali ilmu pengetahuan, termasuk fakta dan petunjuk hidup dalam kehidupan (Kemendikbud, 2017). Sehingga kemampuan membaca bukan hanya mampu dan lancar membaca tetapi mampu

memahami isi bacaan yang dapat berupa kata-kata, simbol, angka, atau grafik. Minat baca seseorang merupakan kekuatan pendorong yang memotivasi mereka untuk memperhatikan, terlibat, dan menikmati kegiatan membaca sehingga mereka melakukannya dengan sukarela dan tanpa paksaan (Hendrayani, 2018). Oleh karena itu, kesiapan seseorang untuk tertarik, mengapresiasi, dan memahami kegiatan dan isi bacaan dapat dikatakan sebagai minat baca. Sekolah sebagai salah satu tripusat pendidikan mempunyai peran penting mendorong siswanya untuk memiliki minat dalam membaca. Selain itu, melalui sekolah juga siswa dapat menjadi pribadi yang baik dalam kepribadiannya serta karakternya sesuai nilai dan norma masyarakat (Malsena et al., 2023). Dalam hal ini, kerja sama yang baik juga harus dilakukan antara sekolah, pemerintah, orang tua, dan masyarakat. dengan kegiatan membaca sejak dini. TK Aisyiyah Krajan merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks anak-anak. Dalam upaya meningkatkan minat baca anak-anak, TK Aisyiyah Krajan telah melaksanakan berbagai program membaca, termasuk kebiasaan buku sebelum pelaksanaan belajar mengajar. Kegiatan ini akan menjadi lebih efektif jika dilakukan secara menyenangkan, konsisten, serta didukung lingkungan sekitar. Pemberian pujian atau reward, dan lingkungan baca yang menarik dapat memperkuat motivasi anak untuk terus membaca. Dengan demikian pembiasaan membaca menjadi proses pembentukan karakter sejak dini.

Metode

Metode pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan ceramah, dengan tahap yaitu;

1. Tahap persiapan : menyiapkan kursi untuk siswa baris dengan rapi untuk persiapan membaca secara bergantian.
2. Tahap pelaksanaan : mengoreksi bacaan buku yang di baca siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
3. Tahap evaluasi : mengukur tingkat keberhasilan program melalui presensi kehadiran siswa dan antusiasme peserta dalam mengikuti program.
4. Tahap penyusunan laporan: menyusun laporan kegiatan sebagai bukti bahwa program telah terlaksana.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta melalui metode pembiasaan, yang meliputi beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu persiapan dengan menyiapkan meja, kursi, dan bolpoin serta murid menyiapkan bukunya, pelaksanaan dengan mengoreksi bacaan buku anak-anak sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan memberikan nilai serta umpan balik, evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program melalui presensi kehadiran peserta dan antusiasme peserta, serta penyusunan laporan kegiatan sebagai bukti bahwa program telah terlaksana, dengan partisipasi mitra yaitu TK Aisyiyah krajan Jebres, Surakarta yang memfasilitasi ruang dan buku bacaan serta mendampingi peserta yang merupakan siswa kelas B1 dan B2 dalam pelaksanaan program.



Gambar 1
(Persiapan kegiatan pengabdian)



Gambar 2
(kegiatan pengabdian masyarakat)

Hasil dari pengabdian masyarakat di TK Aisyiyah Krajan Surakarta menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dalam menggunakan waktu dan lebih teratur dalam belajar. Siswa juga datang lebih awal dan langsung menyiapkan Iqro dan buku untuk dibaca, serta siswa yang baru datang antri secara bergiliran untuk membaca tanpa diminta.

Pembahasan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa membentuk minat baca siswa merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, seperti meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca, membangun kebiasaan membaca yang teratur, dan menyediakan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan untuk membaca. Dengan demikian, membentuk minat baca siswa memerlukan kesabaran, konsistensi, dan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk mencapai hasil yang optimal.

Kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan membentuk karakter anak yang lebih baik. Dengan membentuk kebiasaan membaca yang baik, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan akademis dan membentuk karakter yang baik. Oleh karena itu, kegiatan pembiasaan membaca buku dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca anak-anak, serta membentuk kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat di TK Aisyiyah Krajan Surakarta adalah bahwa kegiatan pembiasaan membaca buku dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca anak-anak, serta membentuk karakter yang baik dan meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini. Metode pembiasaan yang digunakan dalam pengabdian ini efektif dalam membentuk kebiasaan membaca yang baik pada anak-anak. Hasil yang didapatkan adalah siswa menjadi lebih disiplin dalam menggunakan waktu dan lebih teratur dalam belajar, serta datang lebih awal untuk membaca buku secara mandiri dan disiplin.

Dengan demikian, pengabdian ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca anak-anak. Selain itu, kegiatan pembiasaan membaca buku juga dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan membentuk karakter anak yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk memprioritaskan kegiatan pembiasaan membaca buku dalam program pendidikan mereka.

Dalam jangka panjang, kegiatan pembiasaan membaca buku dapat membantu anak-anak menjadi lebih percaya diri dan memiliki kemampuan akademis yang lebih baik. Dengan demikian, pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Akbar, A., Annisa, N., & Rahman. (2022). Penggunaan Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 6(1), 91–102.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumiddin*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Andari, I. A. M. Y., & Widyasari, I. A. P. G. (2022). Pendampingan Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01). <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v1i01.623>
- Andari, I. A. M. Y., Wiguna, I. B. A. A., & Puspawati, S. (2023). Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Terhadap Perkembangan Ekonomi Keluarga (Analisis Kritis). *Waisya : Jurnal Ekonomi Hindu*, 2(1). <https://doi.org/10.53977/jw.v2i1.945>
- Asmawati, A., Listiana, A., & Romadona, N. F. (2019). Ketelibatan Orangtua Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Anak. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(2), 86-94. DOI : <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i2.20603>
- Anderson, R. C. (1984). Role of the reader's schema in comprehension, learning, and memory. In R. C. Anderson, J. Osborn, & R. J. Tierney (Eds.), *Learning to read in American schools: Basal readers and content texts* (pp. 1-16). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Anjani, R., Novianti, N., Nuraeni, C., Jannah, R., Nabila, S. W. M., & Widjayatri, R. D. (2023). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 3-4 Tahun. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 3(1), 15-40. DOI: <https://doi.org/10.21580/joece.v3i1.12650>
- Ariyah, S. K. (2019). Peran tripusat pendidikan dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228-239. DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Basyiruddin, Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat press, 2005.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Pengabdian masyarakat Pendidikan*, 17(3), 235–248. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>
- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Baca Tulis. *Gerakan Literasi Nasional*, 1–27
- Malsena, R., Bte, P., Jasmawati, A., & Alam, S. (2023). Pengaruh Literasi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Inpres Bnagkala III Kota Makassar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(1), 215–223. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1.4750>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663-3674. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Triatma, I. . (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, V Nomor 6(Teknologi Pendidikan), 166–178.
- Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (1997). Relations of children's motivation for reading to the amount and breadth of their reading. *Journal of Educational Psychology*, 89(3), 420-432.